

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pemain sepakbola di Liga Kompas Kacang Garuda usia 14 tahun 2018/ 2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Pengambilan data ini dilaksanakan di Lapangan sepakbola GOR Ciracas, Jl. Raya Bogor KM. 25-26, Ciracas, Rt 08/Rw 08, susukan. Jakarta Timur. DKI Jakarta.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2018 hingga Maret 2019, pengajuan pembimbing pada bulan November, pengambilan dan pembuatan data dimulai pada bulan Maret 2019.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *survey*. “Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.¹ Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuisioner tentang kecerdasan emosional pada pemain sepakbola di Liga Kompas Gramedia Usia 14.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain u-14 liga Kompas Kacang Garuda 2018/2019. Berikut data populasi dalam penelitian ini: Ragunan *Soccer School*, Salfas *Soccer*, Bina Taruna,

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2014) Hal 212

² *Ibid* . Hal 80

Benteng muda IFA, Asiop Apacinti, Bupetera Cibubur, Siaga Pratama, Big Stars Babek FA, Matador Mekarsari, Villa 2000, Kabomania, JFA, Pelita Jaya, Bina Taruna Cibubur, Mandiri selection SS, Astam. Yang berjumlah 400 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel yang diambil merupakan seluruh pemain peserta liga Kompas Gramedia dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.⁴ Kriteria yang dipilih adalah pemain yang benar-benar memiliki pengalaman bermain pada Liga Kompas Kacang Garuda dengan tujuan agar responden yang benar benar memiliki pengalaman tentang kecerdasan emosional dalam menghadapi pertandingan liga kompas kacang garuda tahun 2018/2019.

Sampel yang diambil dari masing-masing tim peserta liga kompas kacang garuda usia 14 tahun 2018/2019 sebanyak 13-20 pemain. Penentuan sampel ini berdasarkan pendapar Roscoe yang berpendapat bahwa ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30 sampai dengan 500, sehingga peneliti yakin bahwa sampel

³ *Ibid.* Hal.81

⁴ *Ibid.* Hal 85

yang digunakan sudah cukup.⁵ Dengan terbatasnya waktu yang peneliti miliki, maka jumlah total keseluruhan sampel adalah sebanyak 245 pemain di liga Kompas Kacang Garuda U-14 tahun 2018/2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.⁶ Dengan memberikan angket kepada responden dan meminta responden mengisi pertanyaan yang ada dalam angket dengan jujur.

Skala Likert merupakan bentuk pengukuran sikap dengan daftar rencana pernyataan – pernyataan yang akan dijadikan pengukur diujikan dahulu kepada sejumlah responden (orang percobaan) yang ciri-cirinya mirip dengan sampel yang akan diselidiki (kalau responden dalam penelitian nantinya adalah remaja, uji coba juga terhadap remaja).⁷ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁵ Suprpto, D. Metodelogi Penelitian Untuk Karya Ilmiah. (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), Hal 63

⁶ *Ibid.* Hal 102

⁷ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: 2005) Hal 33

sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁸ Skala Likert, kecerdasan emosional merupakan kuesioner yang berisi tentang unsur-unsur kecerdasan emosional seperti, kesadaran emosi diri, pengelolaan emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan empati, dan seni membina hubungan.

Pengumpulan data kecerdasan emosional pemain sepakbola Liga Kompas Gramedia U-14 tahun 2018 yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Pengisian Angket yang telah disiapkan oleh peneliti tentang kecerdasan emosional. Dengan menggunakan “SKALA LIKERT” pemberian nilai jawaban pada setiap pertanyaan dengan katagori pilihan antara lain:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	= Setuju	diberi skor	4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

⁸ Drs. Riduwan, M.B.A. Belajar Mudah Penelitian. (Bandung:2009). Hal 87

2. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional

Tabel 3.1 kisi kisi Uji coba angket kecerdasan emosional

No	Aspek-aspek kecerdasan emosi	Indikator	Nomor butir uji
1	Pengenalalan emosi diri	a.Kesadaran diri	1,2
		b.mengenalin perasaan	5,6
2	Pengelolaan emosi	a.mengelola emosi	7,8
		b.pengendalian diri	3,4
3	Memotivasi diri	a.menyemangati diri	9,10
		b. optimis dan pantang menyerah	18,19,20
4	Empati	a.peka dan memahami orang lain	11,12,21
		b.keinginan menolong	13,14
5	Membina hubungan sosial	a.bersosialisasi dan beradaptasi	15
		c.komunikasi dan bekerja sama	16,17,22

1. Uji Validitas

Setelah dilakukan *expert judgement*, peneliti mengurus surat ijin penelitian. Peneliti juga mengurus ijin penelitian untuk melakukan uji instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di beberapa tempat dengan menggunakan 30 pemain sepakbola sebagai sampelnya. Peneliti

membagikan angket yang akan diujikan kepada pemain sambil menjelaskan cara pengisian angket tersebut.

Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembanding adalah instrumen itu sendiri. Jadi validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *Point Biserial* dengan bantuan program SPSS versi 16 *For Windows* yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

no butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.472	0,361	Valid
2	0.522	0,361	Valid
3	0.593	0,361	Valid
4	0.443	0,361	Valid
5	0.228	0,361	Drop
6	0.623	0,361	Valid
7	0.246	0,361	Drop
8	0.542	0,361	Valid
9	0.489	0,361	Valid
10	0.650	0,361	Valid
11	0.304	0,361	Drop
12	0.474	0,361	Valid
13	0.506	0,361	Valid

14	0.136	0,361	Drop
15	0.687	0,361	Valid
16	0.554	0,361	Valid
17	0.610	0,361	Valid
18	0.591	0,361	Valid
19	0.568	0,361	Valid
20	0.562	0,361	Valid
21	0.459	0,361	Valid
22	0.541	0,361	Valid

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 22 butir pernyataan. Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa dari keseluruhan butir yang berjumlah 22 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid atau drop karena tidak memenuhi kaidah validitas. Butir dengan koefisien korelasi kurang dari 2,08 dinyatakan tidak valid atau drop.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu untuk angket alternatif dua jawaban (Ya dan Tidak) atau (Benar dan Salah) yang diklasifikasikan dengan skor (1) dan (0) menggunakan teknik *Kuder-Richardson 20* (KR-20).

Rumus yang digunakan dalam instrumen adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Jumlah butir soal (item)

st^2 = varians total

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik *Kuder-Richardson 20* (KR-20). Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat reliabilitas kecerdasan emosional pemain Liga Kompas Kacang Garuda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas kecerdasan emosional

Nilai <i>Kuder-Richardson</i>	Keterangan
0,86	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena mempunyai nilai Kuder – Richardson $\geq 0,5$. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas intrumen maka diperoleh butir- butir pernyataan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

No	Aspek-aspek kecerdasan emosi	Indikator	Nomor butir uji
1	Pengenalannya diri	a.Kesadaran diri	1,2
		b.mengenal perasaan	5
2	Pengelolaan emosi	a.mengelola emosi	6
		b.pengendalian diri	3,4
3	Memotivasi diri	a.menyemangati diri	7,8
		b. optimis dan pantang menyerah	14,11,12
4	Empati	a.peka dan memahami orang lain	9,17
		b.keinginan menolong	10
5	Membina hubungan sosial	a.bersosialisasi dan beradaptasi	15
		c.komunikasi dan bekerja sama	16,17,18

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kecerdasan emosional pemain sepakbola Liga Kompas Kacang Garuda U-14 tahun 2018/2019 yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Pengisian Angket yang telah disiapkan oleh peneliti tentang kecerdasan emosional. Dengan menggunakan “SKALA LIKERT” pemberian nilai jawaban pada setiap pertanyaan dengan katagori pilihan antara lain:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	= Setuju	diberi skor	4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Alat –alat yang digunakan dalam penelitian ini:

- Form kuisisioner kecerdasan emosional
- Pulpen
- Papan tulis
- Kamera untuk dokumentasi

Prosedur pelaksanaan :

Peneliti menyiapkan angket form kuesioner kecerdasan emosional sejumlah peserta pemain Liga Kompas Kacang Garuda U-14, lalu dari jumlah 16 tim masing-masing diberikan angket form kuesioner kecerdasan

emosional yang akan diisi mengunkan pulpen dan beralaskan papantulis yang disediakan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggambarkan tingkat kecerdasan emosional pemain sepakbola Liga Kompas Kacang Garuda U-14 tahun 2018/2019. Selanjutnya melakukan analisa data untuk mengetahui persentase sehingga dapat diketahui tingkat gambaran dari kecerdasan pemain sepakbola Liga Kompas Kacang Garuda U-14 tahun 2018/2019 digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% ^9$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi

N : jumlah seluruh soal

Pengelompokan Kecerdasan Emosional berdasarkan tingkatan

Mencari frekuensi:

$$F = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{3}$$

⁹ Budiarto, Metode Penelitian Kedokteran (Jakarta : Egcc, 2014) Hal 36

Pengelompokan tingkat kecerdasan emosional:

Frekuensi (F)

- Untuk kategori rendah = Skor terendah + (F) = x
Jadi kategori rendah adalah (skor terendah s.d.x)
- Untuk kategori sedang = $x + 1 + (F) = y$
Jadi kategori sedang adalah ((x+1)s.d.y)
- Untuk kategori tinggi = $y + 1 + (F) = z$
Jadi kategori tinggi adalah ((y+1)s.d.z)